

Majelis Tarjih dan Tajdid Gelar Pelatihan Nasional Kader Hisab Muhammadiyah

Sabtu, 06-10-2012

Gresik- “Muhammadiyah memaknai rukyat sebagai rukyat bil-ilmu, yaitu rukyat dengan ilmu atau ilmu hisab itu sendiri, dan konsisten dalam penggunaannya sampai saat ini,” demikian disampaikan oleh Prof. Dr. M. Din Syamsuddin, M.A. dalam sambutan pembukaan Pelatihan Nasional Kader Hisab Muhammadiyah, Jum’at, (5/10/2012). Din menegaskan, jika mau konsisten, mereka yang memaknai rukyat dengan bil-‘aini atau mata telanjang, mestinya tidak boleh memakai alat bantu seperti teropong dan lain-lainnya.”

Pelatihan Nasional Kader Hisab Muhammadiyah yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Gresik Jawa Timur ini merupakan program kegiatan Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur dan Universitas Muhammadiyah Gresik dan merupakan pelatihan tahap ke-2 (Regional II atau Indonesia bagian timur). Sebelumnya, Pelatihan Nasional Kader Hisab Muhammadiyah Regional I atau Indonesia bagian barat telah diselenggarakan pada bulan Juli 2012 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sementara itu, Rahmadi Wibowo, Lc., Sekretaris Divisi Hisab dan Iptek Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang juga selaku Ketua Panitia Pelatihan menyatakan bahwa kegiatan ini diadakan sebagai ajang kaderisasi ahli-ahli hisab dan falak di Muhammadiyah. Pada pelatihan ini kemampuan para kader diasah agar dapat menguasai ilmu hisab dan falak secara lebih baik. Sejumlah lebih kurang 40 orang kader hisab dan falak Muhammadiyah dari PWM dan PTM di Indonesia bagian timur serta dari Organisasi Otonom mengikuti Pelatihan ini.